

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, S.A., Sharifzadeh, F. & Afshari, R.T. 2012. Effect of drying conditions and harvest time on soybean seed viability and deterioration under different storage temperature. *African Journal of Agricultural Research*. 7(36): 5118-5127.
- Acquaah, G. 2007. *Principles of Plant Genetics and Breeding*. Blackwell Publishing, United Kingdom (UK).
- Adie, M.M. & Krisnawati, A. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai*. Balitkabi, Malang.
- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ & Wudianto, R. 2008. *Meningkatkan Hasil Panen Kedelai*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ahmad, S. 2017. Karakter Morfologi Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Tercekam Kekeringan Melalui Aplikasi Antioksidan. *Skripsi*. Departemen Agroekoteknologi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Arifin, Z. & Harnowo, D. 2018. Pengaruh teknologi produksi terhadap hasil benih, daya tumbuh, dan kelayakan usaha penangkaran benih kedelai. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 2(1): 59-66.
- Asadi, Lestari, P., & Dewi, N. 2016. Pra-pemuliaan aneka kacang dalam mendukung proses pemuliaan untuk perakitan varietas unggul baru. *Jurnal AgroBiogen*. 12(1): 51-62.
- Astiko, W. 2012. Pengaruh paket pemupukan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai di lahan kering. *Jurnal Ilmiah Budidaya*. 2(2): 115-122.
- Azrai, M. 2005. Pemanfaatan markah molekuler dalam proses seleksi pemuliaan tanaman. *Jurnal AgroBiogen*. 1(1): 26-37.
- Baranek, M., Kadlec, M., Raddova, J., Vachun, M., & Pidra, M. 2002. Evaluation of genetic diversity in 19 *Glycine max* (L.) Merr. accessions included in the Czech National Collection of Soybean Genotypes. *Czech Journal of Genetics and Plant Breeding*. 38(2): 69-74.
- Barmawi, M., Yushardi, A., & Sa'diyah, N. 2013. Daya waris dan harapan kemajuan seleksi karakter agronomi kedelai generasi F2 hasil persilangan antara *Yellow bean* dan *Taichung*. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1(1): 20-24.

- Birnadi, S. 2014. Pengaruh pengolahan tanah dan pupuk organik bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.) kultivar wilis. *Jurnal ISTEK*. 8(1): 29-48.
- Bocianowski, J., Gorczak, K., Nowosad, K., Rybinski, W. & Piesik, D. 2016. Path analysis and estimation of additive and epistatic gene effects of barley SSD lines. *Journal Intergrative Agriculture*. 15(9): 1983-1990.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2016. Luas panen kedelai menurut provinsi (ha), 1993-2015. (On-line), <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/09/870/luas-panen-kedelai-menurut-provinsi-ha-1993-2015.html> diakses 14 Mei 2020
- \_\_\_\_\_. 2016. Produksi kedelai menurut provinsi (ton), 1993-2015. (On-line), <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/09/871/produksi-kedelai-menurut-provinsi-ton-1993-2015.html> diakses 19 September 2019.
- \_\_\_\_\_. 2016. Produktivitas kedelai menurut provinsi (kuintal/ha), 1993-2015. (On-line), <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/09/872/produktivitas-kedelai-menurut-provinsi-kuintal-ha-1993-2015.html> diakses 14 Mei 2020
- Budhi, G.S. & Aminah, M. 2010. Swasembada kedelai: Antara harapan dan kenyataan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 28(1): 56-68.
- Carsono, N., Eldikara, R., Sari, S., Damayanti, F., & Rachmadi, M. 2014. Pola segregasi pewarisan karakter butir kapur dan kandungan amilosa beras pada generasi F2 beberapa hasil persilangan padi (*Oryza sativa* L.). *Chimica et Natura Acta*. 2(2): 131-136.
- \_\_\_\_\_, Prayoga, G.I., Rostini, N., dan Dono, D. 2016. Seleksi berbasis marka molekuler pada padi generasi F2 guna merakit galur padi harapan tahan wereng coklat. *Jurnal Agrikultura*. 27(1): 9-15.
- Chawla, H.S. 2002. *Introduction to Plant Biotechnology*. Science Publishers, Inc. New Hampshire, USA.
- Collard, B., Jahufer, M., Brouwer, J., & Pang, E. 2005. An introduction to markers, quantitative trait loci (QTL) mapping and marker-assisted selection for crop improvement: The basic concepts. *Euphytica*. 142: 169-196.
- Cregan, P.B., Jarvik, T., Bush, A.L., Shoemaker, R.C., Lark, K.G., Kahler, A.L., Kaya, N., VanToai, T.T., Lohnes, D.G., Chung, J., Specht, J.E. 1999. An integrated genetic linkage map of the soybean. *Crop Sci*. 39: 1464-1490.

- Crowder, L.V. 1993. *Genetika Tumbuhan*. Terjemahan oleh Lilik K. dan Soetarso. Cetakan ke-4. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Delvi, I.A 2018. Optimasi Isolasi DNA Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Klon Pb 260 Dengan Beberapa Metode Penyimpanan Sampel. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang.
- Desjardins, P.R. & Conklin, D.S. 2010. NanoDrop microvolume quantitation of nucleic acids. *Journal Vis. Exp.* 45: 1–4.
- Doyle, J.J. & Doyle, J.L. 1990. Isolation of plant DNA from fresh tissue. *Focus (Madison)*. 12(1): 13–15.
- Eka, A., Hanafiah, D.S., Nuriadi, I. 2015. Respon morfologis dan fisiologis beberapa varietas kedelai (*Glycine max* L. Merrill) di tanah masam. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(2): 507–514.
- FAO [Food and Agriculture Organization]. 2017. *Statistical Database of Crops*. FAOSTAT. (On-line), <http://www.fao.org/faostat/en/#data/QC> diakses 19 September 2019.
- Fatchiyah. 2011. Uji kuantitatif dan kualitatif. Dalam: Fatchiyah, Arumingtyas, E.L., Widyarti, S., & Rahayu, S. (Eds). *Biologi Molekular Prinsip Dasar Analisis*. Erlangga, Jakarta.
- Gupta, P.K. & Varshney, R. 2000. The development and use of microsatellite markers for genetic analysis and plant breeding with emphasis on bread wheat. *Euphytica*. 113: 163-185.
- \_\_\_\_\_, Varshney, R.K., & Prasad, M. 2002. *Molecular Markers: Principles and Methodology, Molecular Techniques in Crop Improvement*. Springer. Van Godewijckstraat, GX Dordrecht, Netherlands.
- Hadley, H.H. & Hymowitz, T. 1973. *Speciation and Cytogenetics*. In: B.E. Caldwell (Eds), *Soybean: Improvement, Production and Uses*. Amer. Soc. of Agron, Wisconsin.
- Hakim, L. 2012. Komponen hasil dan karakter morfologi penentu hasil kedelai. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 31(3): 173-180.
- Hamzah, P. 2014. Evaluasi Marka *Simple Sequence Repeat* (SSR) Untuk Membedakan 17 Genotip Klon Karet (*Hevea brasiliensis*). *Skripsi*. Departemen Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Handayani, T., Suharsono, Sastrosumarjo, S., Sopandie, D., & Setiawan, A. 2006. Analisis marka morfologi dan molekuler sifat ketahanan kedelai terhadap intensitas cahaya rendah. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 8(1): 43-50.
- Hapsari, R. 2012. Uji Kuantitatif Dan Kualitatif DNA Pule Pandak (*Rauvolfia serpentina* L.). *Skripsi*. Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Harahap, A.S. 2017. Uji kualitas dan kuantitas DNA beberapa populasi pohon kapur Sumatera. *Journal Of Animal Science And Agronomy Panca Budi*. 2(2): 1-6.
- Haris, N., Hajrial, A, Nurita, T.M, & Agus, P. 2003. Kemiripan genetik klon karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) berdasarkan metode amplified fragment length polymorphisms (AFLP). *Menara Perkebunan*. 71(1): 1-15.
- Hartati, S., Barmawi, M., dan Sa'diyah, N. 2013. Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F2 hasil persilangan Wilis x B3570. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1(1): 8–13.
- Henry, R.J. 2001. *Plant genotyping: the DNA fingerprinting of plants*. CABI.
- Hipi, A., Fitratunnisa, & Herawati, N. 2016. Kajian daya simpan benih beberapa varietas kedelai. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*, 20 Juli 2016, Banjarbaru. Hal. 769-775.
- Hyten, D.L., Pantalone, V. R., Sams, C.E., Saxton, A.M., Landau-Ellis, D., Stefaniak, T. R., Schmidt, M.E. 2004. Seed quality QTL in a prominent soybean population. *Theoretical and Applied Genetics*. 109(3): 552–561.
- Ikhwani, A.Z.N. 2014. Seleksi Primer RAPD-PCR Untuk Menampilkan Pola Pita DNA Meniran (*Phyllanthus* sp.) dan Kapulaga Lokal (*Amomum cardamomum*). *Skripsi*. Departemen Biokimia, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Indriyani, R. 2017. Keanekaragaman Genetik Padi (*Oryza Sativa* L.) Lokal Sumatera Utara dengan Menggunakan Penanda *Simple Sequence Repeat* (SSR). *Skripsi*. Departemen Biologi, FMIPA, USU, Medan.
- Ismaini, L., Surya, M.I., & Noviady, I. 2017. Persilangan rubus antara wild raspberry dengan red raspberry. *Prosiding Seminar Nasional PERIPI 2017*, 3 Oktober 2017, Bogor. Hal. 464-471.

- Kochian, L.V., Piñeros, M.A., & Hoekenga, O.A. 2005. The physiology, genetics, and molecular biology of plant aluminum resistance and toxicity. *Plant Soil*. 274: 175–195.
- Kuswontoro, H. 2010. Strategi pembentukan varietas unggul kedelai adaptif lahan pasang surut. *Buletin Palawija*. 1(19): 38–46.
- Limbongan, Y., Aswidinnoor, H., Purwoko, B.S., & Trikoesoemaningtyas. 2010. Analisis sidik lintas komponen tumbuh dengan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.) dengan cekaman suhu rendah. *AgroSainT UKI Toraja*. 1(2): 1–8.
- Madesis, P., Ganopoulos, I., & Tsaftaris, A. 2013. Microsatellites: Evolution and Contribution. In: S.K. Kantartzi (Eds.), *Microsatellites Methods and Protocols*. Humana Press, Illinois, USA.
- Mahbub, M.M., Rahman, M.M., Hossain, M.S., Nahar, L., & Shirazy, B.J. 2016. Morphophysiological variation in soybean (*Glycine max* (L.) Merril.). *American-Eurasian Journal Agric. and Environ*. 16: 234-238.
- Mawardi, A. & Simonapendi, M.L. 2016. Uji efektivitas metode isolasi dna genom kopi arabika (*Coffea Arabica* L.) asal Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Biologi Papua*. 8(1): 7-12.
- Millah, Z., Setiamihardja, R., Baihaki, A., & Darsa, Y.S. 2004. Pewarisan karakter jumlah biji per polong dan warna biji tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea*). *Zuriat* 15(1): 53-58.
- Murtiyaningsih, H. 2017. Isolasi DNA genom dan identifikasi kekerabatan genetik nanas menggunakan RAPD (Random Amplified Polimorphic DNA). *Agritop*. 15(1): 84-93.
- Nasu, S., Suzuki, J., Ohta, R., Hasegawa, K., Yui, R., Kitazawa, N., Monna, L., & Minobe, Y. 2002. Search for and analysis of single nucleotide polymorphisms (SNPs) in rice (*Oryza sativa*, *Oryza rufipogon*) and establishment of SNP markers. *DNA Res*. 9: 163-171.
- Nugroho, K., Terryana, R.T., & Lestari, P. 2015. Optimasi metode isolasi dna pada *Jatropha* spp. *Jurnal Agroteknologi*. 5(2): 15-22.
- \_\_\_\_\_, Terryana, R.T., Rijzaani, H. & Lestari, P. 2016. Metode ekstraksi DNA pada *Jatropha* spp. tanpa menggunakan nitrogen cair. *Jurnal Littri*. 22(4): 159-166.



- Nugroho, K., Terryana, R.T., Reflinur, Asadi, & Lestari, P. 2017. Analisis keragaman genetik kedelai introduksi menggunakan marka mikrosatelit. *Informatika Pertanian*. 26(2): 121-132.
- Nugroho, W.P., Barmawi, M. & Sa'diyah, N. 2013. Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F2 hasil persilangan *yellow bean* dan *Taichung*. *Journal Agrotek Tropika*. 1(1): 38-44.
- Nuraida, D. 2012. Pemuliaan tanaman cepat dan tepat melalui pendekatan marka molekuler. *El-Hayah*. 2(2): 97-103.
- Oktaviyanti, R.N. & Soegianto, A. 2019. Pola segregasi pada beberapa karakter tanaman kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) generasi F2 hasil persilangan HC48 dan SM004. *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(8): 1393-1400.
- Paterson, A.H., Bowers, J.E., Burow, M.D., Draye, X., Elsik, C.G., Jiang, C.X., Katsar, C.S., Lan, T.H., Lin, Y.R., & Ming, R. 2000. Comparative genomics of plant chromosomes. *The Plant Cell Online*. 12: 1523-1539.
- Permana, R.S. 2014. Penyimpanan Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) Kuning Dan Hitam Pada Beberapa Tingkat Kadar Air Benih. *Skripsi*. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Prayoga, G.I., Dono, D., Rostini, N., & Carsono, N. 2018. Analisis karakter penting dan skrining marka-marka SSR yang berasosiasi dengan gen ketahanan terhadap wereng coklat pada lima kultivar padi. *Zuriat*. 29(2): 95-103.
- Purnomo, E. & Ferniah, R.S. 2018. Polimorfisme cabai rawit dan cabai gendot dengan penanda RAPD (*Random Amplified Polymorphic DNA*) menggunakan primer OPA-8. *Berkala Bioteknologi*. 1(1): 1-5.
- Putri, R.E., Ageng, I., Lestari, P. 2017. Keragaman Genetik Varietas Kedelai Introduksi USDA Berdasarkan Marka SSR (*Simple Sequence Repeat*) dan Morfologi. *Naskah publikasi*. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY.
- Rafalski, A. 2002. Applications of single nucleotide polymorphisms in crop genetics. *Curr. Opin. Plant Biol*. 5: 94 -100.
- Rahayu, F. 2016. Pengaruh Dosis *Rhizobium* dan Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril). *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

- Rasyid, H. 2013. Peningkatan produksi dan mutu benih kedelai varietas hitam unggul nasional sebagai fungsi jarak tanam dan pemberian dosis pupuk *Jurnal Gamma*. 8(2): 46-63.
- Reflinur & Lestari, P. 2015. Penentuan lokus gen dalam kromosom tanaman dengan bantuan marka DNA. *Jurnal Litbang Pertanian*. 34(4): 177-186.
- Riniarsi, D. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Jakarta.
- Sa'diyah, N., Ardiansyah, S., dan Barmawi, M. 2013. Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F2 hasil persilangan Wilis x Malang 2521. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, 2013*, Lampung.
- Saleh, N. 2008. Penggunaan benih sehat sebagai sarana utama optimasi pencapaian produktivitas kedelai. *Iptek Tanaman Pangan*. 3(2): 229-245.
- Sambrook, J. & Russell, D.W. 1989. *Molecular Cloning: A Laboratory Manual 2nd edition*. Cold Spring Harbor Laboratory Press, New York.
- Sari, S.K., Mazieda, M.N., Lityorini, D. & Sulasmi, E.S. 2014. Optimasi teknik isolasi dan purifikasi DNA pada daun cabai rawit (*Capsicum frutescens* cv. Cakra Hijau) menggunakan genomic DNA mini kit (*Plant*) *Geneaid. Semnas XI Pend. Biologi FKIP UNS*. 11(1): 65-70.
- Semagn, K., Bjørnstad, A., & Ndjioudjop, M. 2006. Principles, requirements and prospects of genetic mapping in plants. *Afr.J. Biotechnol*. 5: 2569-2587.
- Sihaloho, A.N., Trikoesoemaningtyas, Sopandie, D. & Wirnas, D. 2015. Identifikasi aksi gen epistasis pada toleransi kedelai terhadap cekaman aluminium. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 43(1):30-35.
- Simbolon, A.C, Bangun, M.K., & Putri, L.A.P. 2017. Analisis keragaman genetik klon kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berdasarkan 4 marka RAPD (*Random Amplified Polymorphism DNA*). *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. 5(3): 564-592.
- Sinaga, A., Putri, L.A.P., & Bangun, M.K. 2017. Analisis pola pita andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* D.C) berdasarkan primer OPD 03, OPD 20, OPC 07, OPM 20, OPN 09. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. 5(1): 55-64.
- Sofiarti, E & Kirana, R. 2009. Analisis pola segregasi dan distribusi beberapa karakter cabai. *J. Hort*. 19(3): 255-263.

- Stefia, E.M. 2017. Analisis Morfologi dan Struktur Anatomi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) pada Kondisi Tergenang. *Skripsi*. Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Suhartina, Hapsari, R.T., & Purwantoro. 2016. Keragaman plasma nutfah kedelai berdasarkan keragaan karakter morfo-agronomis. *Bul. Plasma Nutfah* 22(2): 109–118.
- Sumarno & Zuraida, N. 2008. Pengelolaan plasma nutfah tanaman terintegrasi dengan program pemuliaan. *Buletin Plasma Nutfah*. 14(2): 57-67.
- Sundari, T., & Hapsari, R.T. 2017. *Pengawalan Mutu Benih Kedelai*. Balai Penelitian Aneka Kacang dan Umbi, Malang.
- Susanti, D., Haryanto, T.A.D., & Riyanto, A. 2017. Pengembangan varietas unggul padi protein tinggi guna mendukung ketahanan pangan nasional. *Prosiding Seminar Nasional PERIPI 2017 Buku-1*, 3 Oktober 2017, Bogor. Hal. 205-212.
- Sutrisno & Kuswontoro, H. 2014. Keragaan dua varietas kedelai pada enam konsentrasi kolkisin. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi 2014*
- Swastika, D.K.S. 2015. Kinerja produksi dan konsumsi serta prospek pencapaian swasembada kedelai di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 33(2): 149–160.
- Syahputra, A., Mutaqin, K.H., & Damayanti, T.A. 2016. Komparasi metode isolasi DNA patogen antraknosa dan bulai untuk deteksi PCR. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 12(4): 124–132.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Yuniarti, R. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya, Depok.
- Tahir, A.G., Darwanto, D.H., Mulyo, J.H., & Jamhari. 2010. Analisis efisiensi produksi sistem usahatani kedelai di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agro Ekonomi*. 28(2): 133–151.
- Tasma, I.M. & Warsun, A. 2009. Genetic diversity analysis of aluminum-toxicity tolerant and sensitive soybean genotypes assessed with microsatellite markers. *Jurnal AgroBiogen*. 5(1): 1–6.
- \_\_\_\_\_. 2014. Skrining marka SSR untuk analisis diversitas genetik aksesori kelapa sawit. *Buletin Palma*. 15(1): 1-13.



- Tasma, I.M. 2015. Gen dan QTL pengendali toleransi tanaman terhadap keracunan aluminium dan aplikasinya untuk pemuliaan tanaman di Indonesia. *Jurnal Agrobiogen*. 11(3): 111-124.
- \_\_\_\_\_. 2016. Gen dan QTL pengendali umur pada kedelai. *Jurnal Agrobiogen*. 9(2): 85-96.
- \_\_\_\_\_, Yani, N.P.M.G., Purwaningdyah, R., Satyawan, D., Nugroho, K., Lestari, P., Trijatmiko, K.R. & Mastur. 2016. Genetic diversity analysis and F2 population development for breeding of long juvenile trait in soybean. *Jurnal AgroBiogen*. 14(1):11-22.
- Tastra, I.K., Ginting, E., & Fatah, G.S.A. 2012. Menuju swasembada kedelai melalui penerapan kebijakan yang sinergis. *Iptek Tanaman Pangan*. 7(1): 47-58.
- Terryana, R.T., Nugroho, K., Mulya, K., Dewi, N., & Lestari, P. 2017. Keragaman genotipik dan fenotipik 48 aksesori kedelai introduksi asal Cina. *Jurnal AgroBiogen*. 13(1): 1-16.
- USDA [United States Department of Agriculture]. 2006. Mapped Soybean SSR Loci. (On-line), <https://sgil.ba.ars.usda.gov/cregan/soymap3.mht> diakses 19 September 2019.
- Utami, A., Meryalita, R., Prihatin, N.A., Ambarsari, L., Kurniatin, P.A., & Nurcholis, W. 2012. Variasi metode isolasi DNA daun temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb). *Prosiding Seminar Nasional Unesa, 2012*, Surabaya.
- Varshney, A., Mohapatra, T., & Sharma, R.P. 2004. Molecular Mapping and Marker Assisted Selection of Traits for Crop Improvement. In: P.S. Srivastava, Narula, A. & Srivastava, S. (Eds.), *Plant Biotechnology and Molecular Markers*. Anamaya Publishers, New Delhi, India.
- Wulandari, A.S. & Barmawi, M. 2014. Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F3 hasil persilangan Wilis X MLG 2521. *Jurnal Agrotek Tropika*. 2(2): 270-275.
- Wuri, Y.P., Kurnia, M.U., & Herawati, T. 2016. Identifikasi lamun di perairan Pulau Panjang dan perairan Pantai Sancang menggunakan primer rbcL dan matK. *Jurnal Perikanan Kelautan*. 7(1): 123-129.